

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian+tindakan+kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat.
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui model pembelajaran *Index Card Match*.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.¹

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h. 91

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganap tahun ajaran 2016/2017 dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan yakni bulan Maret s/d Mei 2017 di Kelas V MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari dengan jumlah 28 siswa dengan kategori yakni siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari pada tahun ajaran 2016/2017.

D. Tehknik Pengumpulan Data

Tehknik pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun tehknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni :

- a. Observasi, data diambil dari hasil pengamatan melalui beberapa instrument pengamatan yang ada berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada perkembangan siklus yang ada.
- b. Wawancara, Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- c. Tes, digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Adapun bentuk tes yang diberikan kepada siswa yaitu, tes formatif dengan menggunakan tes tertulis (menjawab soal).
- d. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini:

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun skenario pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran membuat evaluasi berupa tes evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Index Card Match*.

c. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilakukan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu dilengkapi dengan catatan lapangan untuk melengkapi data.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 75% murid telah mencapai nilai paling rendah 70 maka tindakan dianggap telah berhasil.

e. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian hasil tersebut akan dilihat hal-hal yang memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjutnya dilakukan pertimbangan-pertimbangan tentang kelemahan dan keunggulan dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada

setiap siklus akan dikurangi sedangkan keunggulan akan dioptimalkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus I belum tercapai dengan prosedur pada siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun skenario pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran membuat evaluasi berupa tes evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan pendekatan Model pembelajaran *Index Card Match*.

c. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilakukan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu dilengkapi dengan catatan lapangan untuk melengkapi data.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya peningkatan

hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alampada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 75% siswa telah mencapai nilai paling rendah 70 maka tindakan dianggap telah berhasil.

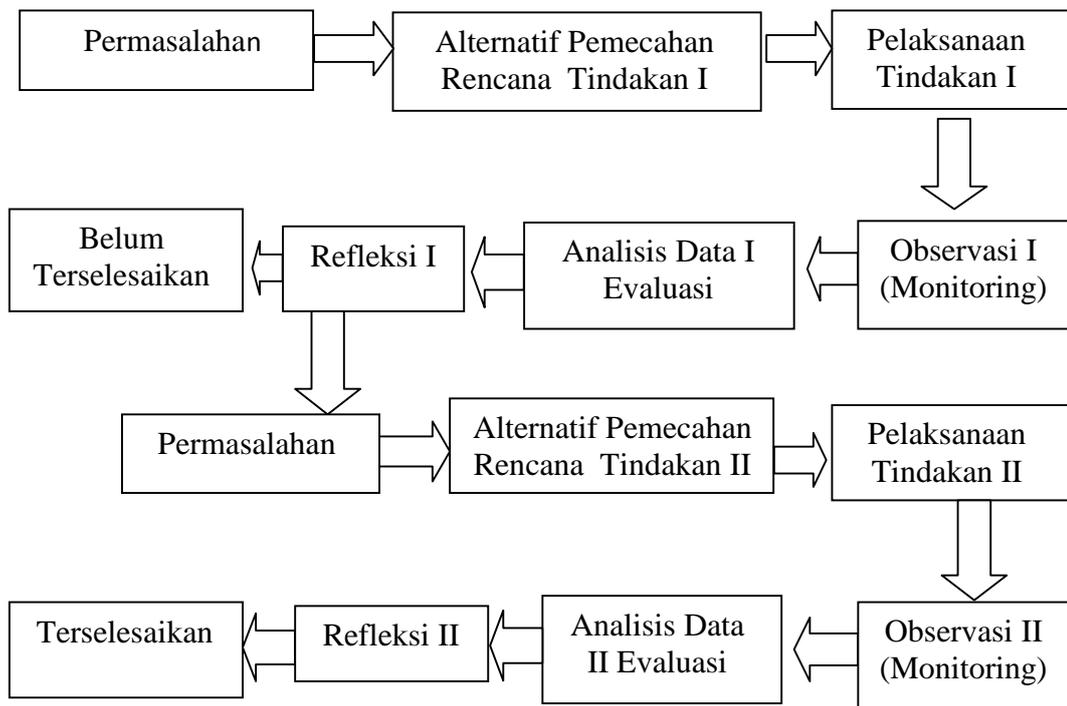
e. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis pada siklus 1. Kemudian hasil tersebut akan dilihat hal-hal yang memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjunya dilakukan pertimbangan-pertimbangan tentang kelemahan dan keunggulan dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan dikurangi sedangkan keunggulan akan dioptimalkan pada siklus berikutnya.

F. Desain Penelitian

Munurut Suharsimi Arikunto, suharjono dan Supardi rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut ini²

² [http://H Usman Suro-2004-Proposal-PTK-BAB III.html](http://H%20Usman%20Suro-2004-Proposal-PTK-BAB%20III.html) tanggal akses 12 Desember 2016



Gambar 2 Desain Penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

1. Menentukan nilai rerata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rerata yang diperoleh siswa

$\sum x_i$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

n = Jumlah Responden

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar

$$P (\% \text{ Tuntas}) = \frac{\sum f_{\geq 70}}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : $\sum f_i$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
n = Jumlah siswa secara keseluruhan.³

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila 75 % siswa kelas V telah mencapai nilai hasil belajar ≥ 70 sebagaimana nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

³ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006, h.28